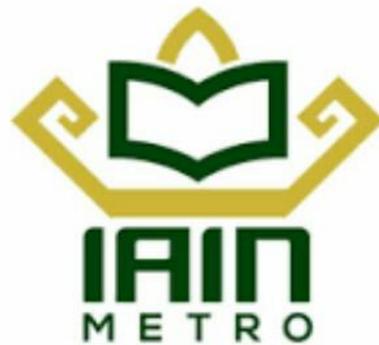


**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
(TIPE JIGSAW) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VIII DI MTS GUPPI 02 UNTORO KECAMATAN  
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**Oleh:**

**SOBIRIN  
NPM: 1284701**



Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H / 2017 M**

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
(TIPE JIGSAW) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VIII DI MTS GUPPI 02 UNTORO KECAMATAN  
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**SOBIRIN  
NPM: 1284701**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag. MA

Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438H / 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

---

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: [metrouniv.ac.id](http://metrouniv.ac.id) e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Sobirin

NPM : 1284701

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 2005012 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP: 19780314 2007101 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: [metrouniv.ac.id](http://metrouniv.ac.id) e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN**  
No. 128/D/IS/0005/2017

Skripsi dengan judul: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe *Jigsaw*) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, disusun oleh: Sobirin, NPM: 1284701, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/13 juni 2017

**TIM PENGUJI**

Ketua : Masykurillah, S.Ag, MA  
Penguji I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
Penguji II : Sri Andri Astuti, M.Ag  
Sekretaris : Eka Yuniasih, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005846

## ABSTRAK

### **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo LampungTengah Tahun Pelajaran 2016/2017**

Oleh  
**SOBIRIN**

Berdasarkan hasil pra survey nilai harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro tahu pelajaran 2016/2017 terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas karena terdapat beberapa permasalahan antara lain : Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga berdampak pada prestasi belajar yang masih rendah, kurangnya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist, sehingga kelas kurang efektif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Apakah Metode Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'anHadist Kelas VIII MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017?."

Mengacu pada masalah tersebut di atas, penulis berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw, dengan materi kuraih ketenangan hidup dengan tidak tamak serta keseimbangan hidup dunia dan akhirat. Pada pembelajaran peserta didik akan trlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian adalah untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif (Tipe *Jigsaw*) untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo LampungTengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis penelitiannya peneliti menggunakan analisis rata-rata hitung.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan menggunakan metode Kooperatif (Tipe Jigsaw),prestasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, prestasi belajar mencapai 44,4%. Pada siklus II, prestasi belajar sebesar 76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Kooperatif (Tipe Jigsaw) dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOBIRIN  
NPM : 1284701  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ۱۱

Artinya:”Sesungguhnya ALLAH tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS.Ar-Ra’d:11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Q.S Ar-Ra’d (13) : 11

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua Saya Bapak Yono dan Ibu Sujarmi, cucuran keringat dan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkan Saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besar Saya terima kasih untuk dukungan yang telah kalian berikan.
3. Almamater IAIN METRO.
4. Sahabat-sahabat dan orang terdekat Saya yang telah membantu, menghibur, menasehati dan memotivasi Saya.
5. Rekan-rekan mahasiswa PAI Angkatan 2012 terima kasih untuk semangat yang kalian berikan untuk Saya.

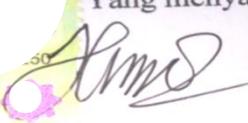
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis haturkan terima kasih kepada Prof.Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Masykurillah,S.Ag,MA dan Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu dewan guru MTs GUPPI 02 Untoro yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak Yono dan Ibu Sujarmi selaku orangtua kandung yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya agama Islam.

Metro, 12 Juni 2017  
Yang menyatakan  
  
**SOBIRIN**  
NPM. 1284701

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	Hal <b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Prestasi Belajar.....	10
1. Pengertian prestasi Belajar .....	10
2. Macam-macam prestasi belajar .....	11
3. Pengukuran prestasi belajar .....	11
4. Mata pelajaran al-qur'an hadist.....	13

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	20
B. Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) .....	23
1. Pengertian kooperatif .....	23
2. Model cooperative learning tipe jigsaw .....	24
3. Langkah-langkah model cooperative learning tipe jigsaw .....	26
4. Hal-hal yang diperhatikan dalam jigsaw .....	27
5. Kelebihan dan kekurangan jigsaw .....	27
C. Model cooperative learning tipe (jigsaw) untuk meningkatkan prestasi belajar.....	28
D. HipotesisTindakan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Bebas .....	30
2. Variabel Terikat .....	31
B. Setting Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpul Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Tes .....	38
3. Dokumentasi .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Indikator Keberhasilan .....	41
I. Kolaborasi .....	41
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Identitas MTs GUPPI 02 Untoro.....	43
b. Visi, Misi MTs GUPPI 02 Untoro.....	44

c. Profil MTs GUPPI 02 Untoro .....	45
d. Keadaan siswa MTs GUPPI 02 Untoro.....	46
e. Keadaan guru/pegawai MTs GUPPI 02 Untoro.....	46
f. Keadaan gedung dan prasarana pendidikan MTs GUPPI 02 Untoro.....	47
g. Sarana pendidikan MTs GUPPI 02 Untoro.....	47
h. Denah lokasi MTs GUPPI 02 Untoro.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
a. Siklus I.....	50
b. Siklus II .....	70
c. Rekapitulasi siklus I dan II.....	90
B. Pembahasan .....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Simpulan.....	98
B. Saran .....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Prasurvey Hasil Belajar Siswa Kelas VII .....	4
2. Instrumen penelitian.....	39
3. Data Guru MTs N 2 Lampung Timur .....	46
4. Gedung madrasah.....	47
5. Sarana pendidikan .....	48
6. Prasarana .....	48
7. Alat pembelajaran .....	49
8. Prestasi belajar Pertemuan 1 Silkus 1 .....	53
9. Observasi aktifitas pendidikpertemuan 1 siklus I .....	54
10. Aktifitas peserta didikpertemuan 1 siklus I.....	56
11. Prestasi belajar pertemuan 2 siklus 1 .....	59
12. Observasi aktifitas pendidik Pertemuan 2 Silkus 1 .....	60
13. Observasi aktifitas peserta didikpertemuan 2 siklus I.....	61
14. Prestasi belajarpertemuan 3 siklus I.....	64
15. Observasi aktifitas pendidik pertemuan 3 siklus 1.....	65
16. Observasi aktifitas peserta didik Pertemuan 3 Silkus 1 .....	67
17. Data observasi pendidik siklus 1 .....	69
18. Presentase aktifitas peserta didik siklus I.....	70
19. Prestasi Belajar Siklus 1 .....	71
20. Prestasi belajar pertemuan 1 siklus 2 .....	75
21. Observasi aktifitas pendidik Pertemuan 1 Silkus 2.....	76
22. Observasi aktifitas peserta didikpertemuan 1 siklus 2 .....	77
23. Prestasi belajar pertemuan 2 siklus 2 .....	80
24. Observasi aktifitas pendidik Pertemuan 2 Silkus 2.....	81
25. Observasi aktifitas peserta didikpertemuan 2 siklus 2 .....	83
26. Prestasi belajar pertemuan 3 siklus 2 .....	86
27. Observasi aktifitas pendidik Pertemuan 3 Silkus 2.....	87

28. Observasi aktifitas peserta didik pertemuan 3 siklus 2 .....	88
29. Data observasi pendidik siklus 2.....	90
30. Presentase aktifitas peserta didik Siklus 2 .....	91
31. Prestasi belajar siklus 2 .....	92
32. Data observasi pendidik siklus I dan siklus II.....	93
33. Presentase aktifitas peserta didikI dan siklus II .....	94
34. Prestasi belajar siklus I dan siklus II.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

35. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
36. Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II .....	91
37. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	92
38. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
1. Silabus.....	102
2. RPP.....	110
3. Daftar Nilai Peserta Didik.....	151
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	163
5. Lembar Pengamatan Pendidik .....	181
6. Foto Kegiatan Penelitian .....	193
7. Surat Izin Research dari IAINMetro .....	197
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	198
9. Surat Tugas dari IAINMetro .....	199
10. Surat Keterangan Penelitian .....	200
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	201
12. Out line .....	207
13. Riwayat Hidup .....	209

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran Agama Islam. Pendidikan agama islam di madrasah tsanawiyah mencakup empat mata pelajaran yaitu Al-Qu'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran pendidikan agama islam yang di ajarkan di madrasah tsanawiyah. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang di ajarkan di madrasah tsanawiyah ,mencakup membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid, menerjemahkan makna (*tafsir*) yang merupakan bagian dari pemahaman, dan menerapkan isi kandungan ayat Al-Qur'an Hadist didalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah tsanawiyah dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang baik dan benar diharapkan mampu menjadikan peserta didik yang cerdas serta berakhlak mulia agar dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat mendapatkan ridha Allah SWT.

Oleh karena itu, pendidik harus memiliki keahlian dan kemampuan untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat, agar dalam proses belajar mengajar peserta didik mempunyai antusias yang tinggi saat mengikuti

pelajaran. Sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah “siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa”.<sup>2</sup>

Ketida pahaman siswa terhadap suatu pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian seorang guru harus menciptakan kondisi dimana seorang siswa nyaman dan senang dalam pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan perilaku secara keseluruhan. Prestasi belajar yang telah diperoleh siswa merupakan suatu proses dari kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Faktor-faktor tersebut dapat membantu ataupun juga dapat menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam siswa, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari peserta didik itu sendiri yang sifatnya :
  - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
  - 2) Faktor psikologis, seperti integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian dalam belajar.
  - 3) Faktor kelelahan, (jasmaniah dan rohaniyah).
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.73.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intern, dan faktor eksteren. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat/tidak cacat biasanya mempengaruhi prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek, yaitu proses pembelajaran dan prestasi belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan dengan adanya aktivitas di dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan prestasi belajar yang baik.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar yang masih rendah adalah 1). Proses pembelajaran yang monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. 2). Lemahnya perhatian peserta didik kepada pendidik ketika menjelaskan materi, dan 3). Kurangnya pengembangan pemecah masalah yang diterapkan guru.

Dengan demikian model pembelajaran menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi

---

<sup>3</sup>. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003 ), h. 54

edukatif antara guru dan siswa, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian strategi pembelajaran dan metode yang bervariasi justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berangkat dari argumen di atas, penulis telah melaksanakan pra-survey di MTs GUPPI 02 Untoro di Kecamatan Trimurjo. Prestasi yang didapat disajikan dalam tabel di bawah ini

**Tabel. 1**  
**Data pra survey nilai harian Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII semester ganjil MTs GUPPI 2 UNTORO KEC. TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TP.2016/2017**

No	KKM	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 75$	Tuntas	3	15,79%
2.	$< 75$	Belum Tuntas	16	84,21%
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Daftar Nilai Harian Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah TA.2016/2017*<sup>4</sup>.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai mayoritas siswa MTs kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro dalam kategori “Belum Tuntas”, dan hanya 3 siswa yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini menunjukkan bahwa keterpahaman siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist belum maksimal.

Hal yang menjadi hambatan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist VIII di MTs GUPPI 02 Untoro disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Al Qur'an Hadist dengan metode yang menarik dan menyenangkan mengakibatkan

---

<sup>4</sup>Data diambil pada tanggal 19 Agustus 2016. Penulis juga menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadist seperti yang dikemukakan oleh Guru Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist Bp. Amin Asngari, S.Pd.I. Permasalahan tersebut antara lain Kurang tertariknya siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist.

pembelajaran kurang aktif. Kurangnya motivasi kepada peserta didik, sehingga saat diberi kesempatan bertanya atau menjawab peserta didik hanya diam, sementara peserta didik belum begitu menguasai materi yang diajarkan. Kurangnya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadist, sehingga kelas kurang efektif. Kurangnya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar rendah.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh pendidik.

Dalam penyampaian materi, biasanya pendidik menggunakan model ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan pendidik dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya, selain itu metode yang digunakan kurang bervariasi dalam pembelajaran bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi pasif.

Sejalan dengan berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menawarkan model pembelajaran yang akan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Dalam hal ini, peneliti menghadirkan model *Cooperative-Learning*. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam Al-Qur'an Hadist ini menggunakan model *cooperative learning* tipe jigsaw.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogen, bekerja sama positif dan setiap

anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.<sup>5</sup>

Model pembelajaran tipe jigsaw ini dipilih karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.<sup>6</sup>

Dari hasil uraian di atas, penelitian akan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif (tipe jigsaw) untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist, di antaranya sebagai berikut:

1. Kurang tertariknya siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist.
2. Lemahnya motivasi siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadist.
3. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga berdampak pada prestasi belajar yang masih rendah.

---

<sup>5</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 87.

<sup>6</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung;Alfa Beta, 2014),H, 54

4. Kurangnya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist, sehingga kelas kurang efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah: "Apakah Metode Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas VIII MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017?."

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menggunkan model pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi pendidik, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pendidik tentang model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw*, dapat

- meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar Al-Qur'an Hadist.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan partisipasi yang aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan cara memahami berbagai perbedaan dalam kelompok, dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
  - c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik di sekolah, memperbaiki proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan peningkatan prestasi belajar peserta didik.

#### **F. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dalam penelitian relevan *pertama* yang dilakukan oleh Dewi Puspasari dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X SMAN 90 Jakarta". Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMAN 90 Jakarta, rata persentase prestasi belajar siswa dikategorikan tinggi pada siklus II yaitu sebesar 81,82% dan 66,67% pada siklus. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa kelas X SMAN 90 Jakarta. Nilai siswanya yang mencapai KKM dalam PAI dari setiap siklus mengalami peningkatan.<sup>7</sup>

Penelitian relavan *kedua* diteliti oleh Suparni dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Penggunaan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN 01 Ploso Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010”. Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SDN 01 Ploso, rata persentase prestasi belajar siswa dikategorikan tinggi pada siklus II yaitu sebesar 79,55% dan 58,25% pada siklus 1. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VSDN01Ploso.<sup>8</sup>

Pada penelitian pertama dan penelitian kedua dianggap memiliki relevansi dengan judul yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan metode jigsaw. Penelitian pertama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan untuk penelitian yang kedua untuk meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran IPA. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode jig saw pada mata pelajaran Al-Quran Hadist untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs GUPPI 02 Untoro.

---

<sup>7</sup> Dewi Puspasari, “Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X SMAN 90 Jakarta”

<sup>8</sup> Suparni, “Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Penggunaan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Ploso Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010”

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prestasi belajar**

##### **1. Pengertian prestasi Belajar**

Dalam proses belajar dan mengajar, terdapat interaksi belajar antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, melalui proses belajar yang memiliki tujuan yang akan didapat yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar, Menurut Oemar Hamalik prestasi belajar adalah “siswa/peserta didik telah melakukan, keterampilan, dan sikap perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan terciptanya oleh siswa”.<sup>9</sup>

Sedangkan Fudyantara menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan taraf abilitas anak untuk menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan pada orang-orang yang berbeda. Prestasi bukan saja pengetahuan tetapi juga keterampilan.”<sup>10</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh seseorang dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk melakukan suatu perubahan yang ada pada diri peserta didik. Prestasi belajar dapat diwujudkan kedalam 3 ranah yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan

---

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), cetakan ke-4, h. 73.

<sup>10</sup>Fudyantara, *Evaluasi Prestasi Belajar*,(Jakarta; Gunung Agung, 2000),h.77.

psikomotorik (keterampilan) yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu.

## 2. Macam-Macam prestasi Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Bloom, prestasi belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>11</sup>:

- a. Domain Kognitif mencakup:
  - 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
  - 2) *Comprehension* (pemahaman. Menjelaskan, meringkas), contoh:
    - a) *Aplication* (menerapkan)
    - b) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
    - c) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
    - d) *Evaluating* (menilai).
- b. Domain Afektif mencakup:
  - 1) *Receiving* (sikap menerima)
  - 2) *Responding* (memberikan respon)
  - 3) *Valuing* (nilai)
  - 4) *Organization* (organisasi)
  - 5) *Characterization* (karakterisasi)
- c. Domain Psikomotor mencakup:
  - 1) *Initiatory*
  - 2) *Pre-routine*
  - 3) *Rountinized*
  - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

## 3. Pengukuran prestasi Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar siswa diperlukan teknik evaluasi belajar. Dengan demikian kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses belajar.

---

<sup>11</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*.,(Jogjakarta,AR-RUZZ MEDIA)h .23-24

Adapun menurut pendapat lain penilaian atau evaluasi itu dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

**a. Evaluasi Formatif**

Evaluasi Formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.

**b. Evaluasi Sumatif**

Evaluasi Sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan belajar yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.<sup>12</sup> Penilaian formatif bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu topik bahasan. Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, pengayaan dan sebagainya.

Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan apakah dengan nilai yang diperoleh siswa dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak. Penilaian sumatif dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang lazimnya mengikuti ketentuan yang dinyatakan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir sekolah.

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), cet 7, h.26

1. 80-100 = Sangat Baik
2. 70-79 = Baik
3. 60-69 = Cukup
4. 50-59 = Kurang
5. 0-49 = Gagal<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka diambil pengertian bahwa prestasi belajar merupakan perolehan nilai yang dicapai siswa. Jika nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan teori belajar, maka belajar adalah mengenal, memahami, menguasai suatu pengetahuan, maka angka-angka prestasi belajar di atas sekaligus menunjuk kepada tingkat penyerapan materi siswa. Tingkat penyerapan siswa tersebut juga akan ditentukan oleh luas sempitnya materi yang disampaikan oleh guru. Pada kesempatan yang lain tentu menghasilkan berbeda tingkatnya.

#### **4. Mata Pelajaran Al Qur'an dan Haddits**

##### **a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Alqur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran Agama Islam pada madrasah yang memmberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber Agama Islam.

##### **b. Tujuan Mata Pelajaran**

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadist

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet 12, h.223

- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadist.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas, agar peserta didik gemar untuk membaca al-qur'an dan hadist dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini, kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

### **c. Standar Kompetensi Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah**

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk memahami isi pokok Al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadits, fungsi hadits terhadap Al-Qur'an, pembagian hadits ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>15</sup> Selain itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits madrasah tsanawiyah memiliki standar kelulusan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*

<sup>15</sup>Peraturan Menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*

- 1) Menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an
- 2) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak terhadap ibu-bapak, sesama manusia, dan perintah bertaqwa, peraturan dan persaudaraan, setan sebagai musuh manusia, berlaku dermawan, semangat keilmuan, makanan yang halal dan baik, sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan, sikap konsekuen dan jujur
- 3) Memahami hadits-hadits tentang akhlak terhadap ibu-bapak, sesama manusia, perintah bertaqwa, meyakini kebenaran islam dan istoqamah, cinta kepada allah dan rasul, makanan yang halal dan baik, perintah menuntut ilmu, taat kepada allah, rasul, dan pemerintah.
- 4) Memahami sejarah turunnya Al-Qur'an
- 5) Memahami arti hadits dan macam-macamnya.

**d. Kompetensi Dasar Madrasah Tsanawiyah**

- 1) Kompetensi dasar mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:
  - a) Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan hadits
  - b) Menjelaskan cara-cara menfungsikan Al-Qur'an dan al-hadits
  - c) Menerapkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam
  - d) Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan al-hadits
  - e) Menerapkan prilaku mencintai Al-Qur'an dan al-hadits dalam kehidupan

- f) Memahami isi kandungan qs al-fatihah, an-naas, al-falaq dan al-ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah
- g) Menerapkan kandungan qs al-fatihah, an-naas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari
- h) Menulis hadits tentang iman dan ibadah, tolong-menolong dan mencintai anak yatim, keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, menuntut ilmu dan menghargai waktu
- i) Menerjemahkan makna hadits tentang iman dan ibadah, tolong-menolong dan mencintai anak yatim, keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, menuntut ilmu dan menghargai waktu
- j) Menghafalkan hadits tentang iman dan ibadah, tolong-menolong dan mencintai anak yatim, keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, menuntut ilmu dan menghargai waktu
- k) Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah, dalam perilaku tolong-menolong dan mencintai anak yatim, dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan dalam perilaku menuntut ilmu dan menghargai waktu dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

- l) Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam qs al-bayyinah dan al-kafirun, qalqalah, tafkhim, mad ,aridh lissukun, bacaan nun mati, mim mati, lam dan ra dalam qs al-humazah dan at-takaatur, mad silah dalam qs al-qari'ah dan al-zalزالah, mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kimi, dan farqi, mad, lam, dan ra' dalam qs al-ashr dan al-'alaq, mad laazim mukhaffaf harfi dan mutsaql harfi dalam Al-Qur'an.
- m) Memahami isi kandungan qs al-kafirun dan al-bayyinah tentang toleransi, qs al-quraisy dan al-insyiraah tentang ketentuan rezeki dari allah, qs al-humazah dan at-takatur, qs al-qaari'ah dan aal-zazalah tentang hukum fenomena alam, kandungan qs al-ashr dan al-'alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.
- n) Memahami keterkaitan isi kandungan qs al-kafirun dan al-bayyinah tentang membangun kehidupan umat beragama, qs al-quraisy dan al-insyiraah tentang ketentuan rezeki dari allah, qs al-kautsar dan al-maa'un tentang kepedulian sosial, qs al-humazah dan at-akatur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki, qs al-qaari'ah dan al-zalزالah tentang hukum fenomena alam, qs al-ashr dan al-a'laq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, dalam fenomena kehidupan.
- o) Menerapkan isi kandungan qs al-kafirun dan al-bayyinah tentang toleransi, qs al-lahab dan an-nashr tentang problematika dakwah, qs al-quraisy dan al-insyiraah tentang ketentuan rezeki dari allah,

qs al-humazah dan at-takaatsur, al-qaari'ah, al-zalzalah, qs al-ashr dan al-'alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dan akibatnya.

#### e. Karakteristik Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dari keberadaannya tersebut implikasi dalam proses pembelajarannya tersebut harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada madrasah tsnawiyah memiliki tiga karakteristik yaitu:

- 1) Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- 2) Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### f. Silabus

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	1.5.1. Menunjukkan sikap khauf dan roja' 2.5.1. Terbiasa menghindari sikap dan perilaku buruk 3.5.1. Menjelaskan pengertian tamak.
2.5 Terbiasa menghindari perilaku buruk sesuai isi kandungan Q.S. Al-Humazah (104) dan At-Takaatsur (102) dalam fenomena kehidupan	3.5.2. Menterjemahkan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) 3.5.3. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan

<p>sehari-hari dan akibatnya</p> <p>3.5 Memahami isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> <p>4.5 Mensimulasikan sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p>	<p>hakiki.</p> <p>3.5.4. Mengidentifikasi isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> <p>4.5.1. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p>
<p>1.6 Meyadari akibat sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. Al-Humazah (104) dan At-Takaatur (102)</p> <p>2.6 Memiliki perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat</p> <p>3.6 Memahami isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas.dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah.dan Hadits riwayat</p>	<p>1.6.1. Menunjukkan sikap wara'</p> <p>2.6.1. Terbiasa berperilaku seimbang dalam melaksanakan segala sesuatu antara duniawi dan akhirat</p> <p>3.6.1. Menjelaskan pengertian hidup seimbang.</p> <p>3.6.2. Menterjemahkan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas.dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah.dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam.</p> <p>3.6.3. Mengidentifikasi sikap hidup yang sesuai Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan</p>

<p>Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam.</p> <p>4.6Menyajikan data tentang sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas.dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah.dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam.</p>	<p>akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas.dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah.dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam.</p> <p>4.6.1. Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas.dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah.dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam.</p>
---	--

## 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang telah diperoleh siswa merupakan suatu proses dari kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut dapat membantu ataupun juga dapat menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada di luar individu.

Faktor-faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi:

### a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika

kesehatan seseorang terganggu, misalnya cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah dan gangguan alat indranya serta tubuhnya.

### **b. Intelegensi**

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap proses pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhi, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain. Siswa yang memiliki intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, dan begitu sebaliknya.

### **c. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, meliputi :

#### **a. Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan tumpuan dari setiap anak, keluarga merupakan lingkungan yang pertama dari anak dan dari keluarga pulalah anak menerima pendidikan karena keluarga mempunyai peranan yang sangat penting di dalam

perkembangan anak. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

### **b. Lingkungan Sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas di sekolah. Lingkungan sekolah menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dengan pencapaian hasil belajar siswa.

### **c. Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, misalnya kesehatan, kemampuan intelegensi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar siswa, misalnya misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah. Dari faktor-faktor tersebut faktor interen yang perlu peserta didik tingkatkan agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih optimal.

---

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet 5, H.54-70

## **B. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

### **1. Pengertian kooperatif**

Proses belajar mengajar perlu adanya pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk kerja sama dan diskusi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang pembelajaran kooperatif.

Menurut Ibrahim, dkk, pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.<sup>17</sup>

Menurut Lie, pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.<sup>18</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah suatu metode belajar dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, kelompok kecil ini setiap anggotanya dituntut untuk saling bekerjasama antar anggota kelompok yang satu dengan yang lainnya agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.

---

<sup>17</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 60.

<sup>18</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta timur: bumi aksara, 2009), h.189

Jadi, dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya pembelajaran kooperatif. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif karena memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat berinteraksi dan berdiskusi untuk melatih pemahaman siswa mengenai materi dalam suatu pembelajaran dengan latar belakang yang berbeda. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

## **2. Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw***

Menurut Anita Lie dalam buku *Cooperative Learning*, menjelaskan bahwa pembelajaran model *jigsaw* ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya”.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Ibrahim, dalam penerapan *Jigsaw*, siswa dibagi menjadi berkelompok dengan lima atau enam anggota kelompok belajar heterogen. Materi pelajaran diberikan pada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota dibertanggungjawab untuk mempelajari bagian tertentu dari bahan yang diberikan. Anggota dari kelompok yang lain mendapat tugas topik yang sama, yakni berkumpul dan berdiskusi tentang topik tersebut. Kelompok ini disebut kelompok ahli.<sup>20</sup>

Menurut Imas dan Berlin menggambarkan bahwa *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

---

<sup>19</sup> Anita Lie. *Cooperative Learning*. (Jakarta: Gresindo, 2008), h. 311

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 183

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya”.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa pada model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok semula/awal siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang beragam. Sedangkan, kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk bertanggung jawab mempelajari dan mendalami materi tertentu kemudian kembali lagi ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang sudah dipelajari. Dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, peran guru adalah memfasilitasi para anggota kelompok ahli agar mudah memahami materi yang diberikan.

Misalnya dalam pembelajaran terdapat 30 siswa maka dibagi kelompok dengan 5 orang siswa. Kemudian setiap siswa diberi tugas untuk menjadi kelompok ahli untuk berdiskusi dan berinteraksi mengenai materi yang ditentukan oleh guru. Kemudian siswa kembali untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari.

---

<sup>21</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), h. 24.

### 3. Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*

Sebelum diterapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dikelas perlu diketahui terlebih dahulu langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan model *cooperative* tipe *Jigsaw* di kelas sebagai berikut:

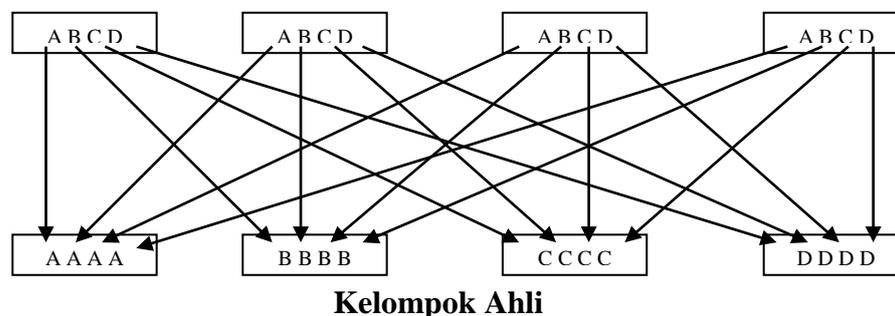
Menurut Priyanto (2007) dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok asal, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen.
- b. Pembelajaran pada kelompok asal, setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengerjakan tugas secara individual.
- c. Pembentukan kelompok ahli, ketua kelompok asal membagi tugas kepada masing-masing anggotanya untuk menjadi ahli dalam satu submateri pelajaran. Kemudian masing-masing ahli submateri yang sama dari kelompok yang berlainan bergabung membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
- d. Diskusi kelompok ahli, anggota kelompok ahli mengerjakan tugas dan saling berdiskusi tentang masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap anggota kelompok ahli belajar materi pelajaran sampai mencapai taraf merasa yakin mampu menyampaikan dan memecahkan persoalan yang menyangkut submateri pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- e. Diskusi kelompok asal (induk), anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing. Kemudian setiap anggota kelompok asal menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai submateri pelajaran yang menjadi keahliannya kepada anggota kelompok asal yang lain.
- f. Diskusi kelas, dengan dipandu oleh guru diskusi kelas membicarakan konsep-konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa.
- g. Pemberian kuis, kuis dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok.
- h. Pemberian penghargaan kelompok, kepada kelompok yang memperoleh jumlah nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif* h,194-195

### Ilustrasi Kelompok Jigsaw Kelompok Asal



Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan membaca untuk menggali informasi. Siswa memperoleh topik-topik permasalahan untuk dibaca, sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
- Diskusi kelompok ahli. Siswa yang telah mendapatkan topik permasalahan yang sama bertemu dalam satu kelompok, atau kita sebut dengan kelompok ahli untuk membicarakan topik permasalahan tersebut.
- Laporan kelompok. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil yang didapatkan dari diskusi tim ahli.
- Kuis dilakukan mencakup semua topik permasalahan yang dibicarakan tadi.
- Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok.<sup>23</sup>

#### 4. Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Jigsaw

- Menggunakan tutor sebaya.
- Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok asal (home) dan kelompok ahli.
- Dalam kelompok ahli peserta didik belajar secara kooperatif menuntaskan topik yang sama sampai mereka menjadi ahli
- Dalam kelompok asal setiap siswa saling “mengajarkan” keahlian masing-masing.<sup>24</sup>

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan *Jigsaw*

##### a. Kelebihan

Model pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan

diantaranya sebagai berikut:

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h. 183.

<sup>24</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h, 271

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain.
- 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
- 3) Setiap anggota berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
- 4) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif
- 5) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

#### **b. Kelemahan**

Beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan teman yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.<sup>25</sup>

Metode di atas mempunyai kelebihan dan kekurangan, kekurangannya yaitu, waktu yang digunakan cukup banyak. Oleh karena itu, guru wajib untuk mengatur jalannya diskusi dari awal pembentukan, proses diskusi, hingga hasil akhir.

### **C. Model Cooperativ Learning Tipe (Jigsaw) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar**

Model pembelajaran kooperatif jigsaw dikembangkan berdasarkan pada beberapa pendekatan yang diharapkan mampu meningkatkan proses dan prestasi belajar siswa. Beberapa pendekatan tersebut diharapkan mampu untuk menghasilkan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Belajar aktif, ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses

---

<sup>25</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h. 185

belajar, tidak sekedar aktifitas fisik semata. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, memahami materi yang sedang dipelajari secara bersama-sama di dalam kelompok, siswa dibebaskan untuk mencari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan materi.

Kegiatan demikian memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan pengetahuannya. Model pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk mampu pengetahuannya secara bersama di dalam kelompok.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswanya berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan otomatis akan berpengaruh pada keaktifan belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (tipe jigsaw) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan prestasi belajar kelas VIII di MTs GUPPI 2 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang ada dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep.<sup>26</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut :

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.”<sup>27</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.

*Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* merupakan model belajar kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang secara heterogen. Melalui model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* ini siswa dapat berinteraksi dengan temannya karena dalam pembelajaran ini siswa dibagi dalam kelompok asal dan ahli, sehingga siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya. Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Menggunakan Metode *Jigsaw*.”

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.162

Adapun langkah-langkah penggunaan metode jigsaw adalah:

- a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 3-4 orang).
- b. Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- c. Setiap kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- d. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub-sub yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- e. Setiap anggota kelompok lain yang telah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
- f. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, peserta didik dikenai tagihan berupa kuis pribadi.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan terikat.<sup>28</sup> Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, hal ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu.

---

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h, 29.

Dalam penelitian ini indikator prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur
- b. Menerjemahkan Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur
- c. Memilih ayat-ayat dalam Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur tentang menimbun harta (serakah)
- d. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur tentang menimbun harta (serakah)
- e. Menjelaskan fakta macam-macam gaya hidup masyarakat dalam mengumpulkan kekayaan dalam fenomena kehidupan
- f. Menyebutkan contoh perilaku orang yang serakah dalam menimbun harta
- g. Menjelaskan penyebab seseorang serakah dalam menimbun harta dan melupakan kebahagiaan hakiki Menunjukkan contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akherat
- h. Menjelaskan cara hidup dan mencari kekayaan di dunia yang dianjurkan agama
- i. Menulis Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat Mengartikan kata kata sulit dalam Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat
- j. Mengartikan Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat Menghafal Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat Menjelaskan pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akherat
- k. Menunjukkan contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akherat
- l. Menyebutkan akibat orang yang tidak menyeimbangkan kehidupan dunia dan akherat
- m. Menjelaskan cara hidup yang seimbang menurut ajaran agama

## **B. Setting Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini adalah “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Jigsaw) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Maka penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs GUPPI 02 UNTORO Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dalam satu siklus terdapat tiga kali pertemuan, dalam siklus ini untuk

melihat peningkatan prestasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

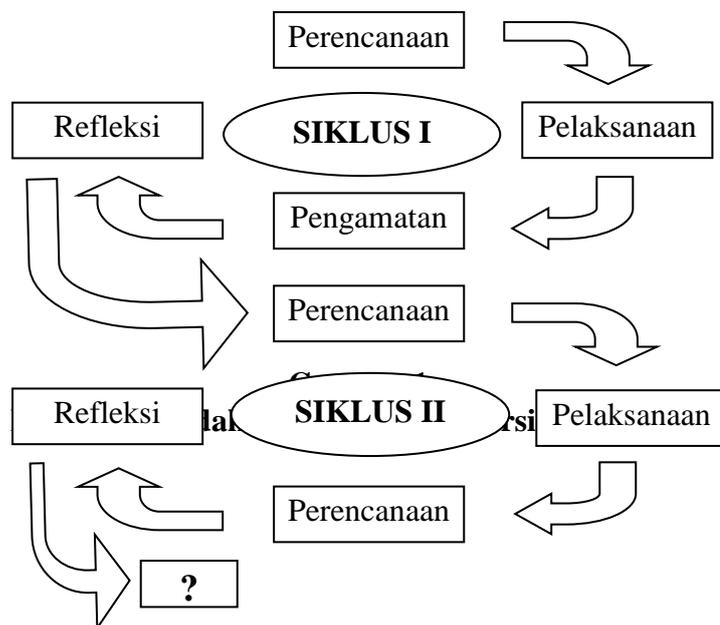
### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs GUPPI 02 UNTORO Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan proses daur ulang mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas.

Untuk mempermudah penelitian ini, diadakan perencanaan dan langkah-langkah dengan cermat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi. Refleksi pada siklus akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.



Model di atas adalah model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Arikunto<sup>29</sup>. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- 3) Mempersiapkan perangkat tes prestasi belajar.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.16

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
  - a) Salam pembuka.
  - b) Guru menentukan dan menjelaskan materi.
  - c) Guru menyediakan alat atau buku yang relevan dengan materi tersebut.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menjelaskan teknik metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa.
  - b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari 2-5 anggota.
  - c) Guru memberi materi yang berbeda dalam anggota setiap tim
  - d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama bertemu dengan kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi mereka.
  - e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
  - f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
  - g) Guru memberikan pertanyaan atau evaluasi secara menyeluruh dari hasil diskusi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

### 3) Penutup

- a) Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- b) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
- c) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan salam dan doa

#### **c. Observasi (pengamatan)**

Pelaksanaan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti sebagai guru dan wali kelas sebagai observer. Kegiatan selama observasi sebagai berikut:

- 1) Menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran.
- 3) Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

#### **d. Refleksi**

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. "Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan". Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa

kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisa kembali prestasi belajar siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan.
- 2) Menganalisa kembali implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai cara dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.

## **2. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika nantinya pada siklus II masih belum terlihat perbaikan, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi data yang ditetapkan. Adapun penjelasan tentang metode pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>30</sup> Pada observasi ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang penggunaan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

### **2. Tes**

Tes digunakan peneliti untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan pokok bahasan yang telah dipelajari peserta didik dengan penerapan pemberian penguatan oleh pendidik. Tes dilakukan di setiap pertemuan di setiap siklus I dan siklus II, dengan hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

---

<sup>30</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 143.

legger, agenda, dan sebagainya.<sup>31</sup>Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data jumlah guru dan data-data lainnya yang menunjang. Metode dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa MTs GUPPI 02 Untoro dan mencari data tentang profil sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.<sup>32</sup> Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. Untuk peneletian tindakan kelas yang peneliti lakukan di MTs GUPPI 02 UNTORO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH yaitu dengan menggunakan: observasi, dokumentasi, tes.

**Tabel 2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Metode	Instrumen
1	Observasi	Untuk mengetahui situasi dan kondisi obyektif di MTs GUPPI 02 UNTORO Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan siswa dengan menggunakan metode jigsaw.
2	Dokumentasi	Untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MTs GUPPI 02 UNTORO Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, denah lokasi, keadaan guru dan siswa.

<sup>31</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Airlangga University Press, 2011), Cet, Ke-1, h. 130

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

No	Metode	Instrumen
3	Tes	Untuk mengukur prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas<sup>33</sup>, menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data

2. Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa<sup>34</sup>, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} 100\%$$

Keterangan :

<sup>33</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), .h. 43.

$P$  = Presentase

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar individu dilakukan dengan membandingkan nilai tes akhir setiap siklus.

Adapun untuk melihat rata-rata skor aktifitas belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rentang Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > 4,2$	Sangat Baik
2	$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	Baik
3	$2,6 \leq \bar{x} \leq 3,4$	Cukup Baik
4	$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	Kurang Baik
5	$\bar{x} \leq 1,8$	Sangat Kurang Baik

#### H. Indikator Keberhasilan

Prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*Tipe Jigsaw*) dapat meningkat, dimana pada akhir siklus siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 75%. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

#### I. Kolaborasi

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi kolaborator adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadist. Dalam melakukan kolaborasi yang di bahas antara kolaborator dengan peneliti yaitu tentang silabus dan RPP.

Dalam penelitian ini ada pembagian tugas antara peneliti dengan kolaborator, peneliti bertugas sebagai observer (memantau jalannya pembelajaran

dengan menggunakan metode jig saw, melihat bagaimana keadaan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sedangkan, kolaborator bertugas menjelaskan materi serta tujuan siswa yang akan dicapai berdasarkan silabus dan RPP, menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Jig Saw*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi MTs GUPPI 02 Untoro**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MTs GUPPI 02 Untoro dikemukakan beberapa data berikut:

##### **a. Identitas MTs GUPPI 02 Untoro**

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro terletak di daerah perkampungan rumah warga dengan mayoritas orang Jawa berjarak sekitar 5 Km dari jalan lintas Sumatera dan terletak Jl. Keramat Jati 18 A Untoro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Tahun berdiri sekolah ini adalah tahun 1983 dengan status tanah adalah hibah dengan luas tanah 2.500 M<sup>2</sup>, dan status akreditasi sekolah ini masih B.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro adalah salah satu madrasah yang didirikan oleh Yayasan GUPPI yang pada waktu itu dibawah pemerintahan Presiden Soeharto. Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro Lampung Tengah adalah merupakan sarana pendidikan untuk membentuk kader-kader sebagai generasi penerus yang di harapkan dapat menjalankan dan menegakan syariat Islam, sebagaimana misi yang di bawa Rasulullah Saw sebagai penyempurna akhlak dan rahmatul 'alamin.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro Lampung Tengah didirikan pada tanggal 01 Juli 1983 berdasarkan :

- a. Berita rapat kerja dengan dewan guru dan pemuka masyarakat dan kepala Desa Untoro tanggal 01 Juli 1989.
- b. Berita acara rapat dewan guru Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro tanggal 01 Juli 1983 tentang nama sekolah, pengurus sekolah dan dewan guru dalam tugas mengajar.
- c. Surat keputusan pengurus Yayasan Pendidikan GUPPI TK.IILampung Tengah No.09/MTs/LT/85 tanggal 30 September 1983 tentang izin operasional Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro.

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar lagi generasi mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih sekolah yang berkualitas.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksi diri pada visi misi yang akan dikembangkan menuju sekolah yang berkualitas.

## **b. Visi Misi dan Tujuan**

### **1) Visi**

Visi pada dasarnya merupakan suatu gambaran tentang masa depan madrasah yang menjadi impian dan sesuai dengan tujuan madrasah. Lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro mempunyai misi sebagai berikut :

*“Menjadikan Lembaga Pendidikan GUPPI 02 Unggul Dalam Pendidikan Berdasarkan Iman dan Taqwa serta Berakhlak Mulia”*

## 2) Misi

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro memiliki misi dalam pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Melaksanakan belajar mengajar yang efektif
- b. Menciptakan Situasi Belajar di Sekolah Yang Kondusif
- c. Meningkatkan Profesionalitas Guru
- d. Melengkapi Satuan Penunjang Kegiatan Pembelajaran yang Belum Memadai

## 3) Tujuan

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro memiliki tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan bertujuan sebagai berikut :

“Menjadikan Siswa/Siswi berilmu agama yang kuat berwawasan luas dan mempunyai keterampilan yang memadai.”

### c. Profil MTS GUPPI 02 Untoro

#### **Profil Sekolah MTS GUPPI 02 Untoro**

Nama sekolah	: MTS GUPPI 02 Untoro
NSM	: 121218020002
NPSN	: 10813292
Status	: Swasta
Status dalam gugus	: KKM
Alamat	: Jl. Keramat Jati 18 A Untoro
Kecamatan	: Trimurjo

Kabupaten	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Jenjang akreditasi	: B
Tahun didirikan	: 1983
Tanah milik	: Hibah
Luas lahan	: 2500 M <sup>2</sup>
Jumlah Rombel	: 3 Rombel

**d. Keadaan Siswa MTs GUPPI 02 Untoro**

Data siswa dan siswi di MTs GUPPI 02 Untoro pada tahun 2015/2016 terdiri dari 92 siswa dan pada tahun 2016/2017 terdiri 97 siswa sebagaimana dijelaskan dalam tabel yang terlampir pada lampiran 6.

**e. Keadaan Guru/ Pegawai MTs GUPPI 02 Untoro**

Data guru dan karyawan yang ada di MTs GUPPI 02 Untoro adalah 9 guru, diantaranya 7 non PNS satmikal negeri dan 5 sebagai PNS Non Satmikal. Sebagai mana di jelaskan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel. 3**  
**Data Guru MTs GUPPI 02 Untoro**

NO	NUPTK/PengId	Nama	Tugas Di Kelas
1	3748744648200000	Drs. Sirman	Kepala Madrasah
2	1442746648300060	Imam Rohani,S.Ag	Bendahara/ Fiqih
3	9736742643300120	Dra. Siti Kurniati	IPS
4	1247760661200040	Mutha Zaim Munaf,S.Pd.I	SKI
5	3438745647200050	Amin Asngari,S.Pd.I	Aqidah Akhlak
6	2437476512000015	Slamet Riyadi,S.Pd	Bahasa Indonesia
7	5252666671100133	Angga Septiani,S.Pd	Matematika
8	3261741644200013	Paimin	TU
9	0242734637200013	Musa	Prakarya
10		Sumari	Penjas Orkes
11		Muji Lestari	IPA

12		Siti Jubaidah	Seni Budaya
----	--	---------------	-------------

*Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 03 Januari 2017*

#### f. Keadaan Gedung

Data konstruksi bangunan MTS GUPPI 02 Untoro memiliki gedung sendiri terdiri 3 ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kantor, satu buah mushola dan wc guru serta wc murid sebagaimana yang di dalam tabel di bawah ini.

**Tabel. 4**  
**Gedung Madrasah**

No	Nama Gedung	Jumlah Unit	Jumlah Ruang	Kondisi			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Sekolah	1	6	6	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	-	
3	Ruang Kantor	1	1	1	-	-	
4	Ruang Kelas	3	3	3	-	-	
5	Tempat Ibadah	1	-	1	-	-	
6	WC Guru	1	-	1	-	-	
7	WC Murid	2	2	-	1	-	

*Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 03 Januari 2017*

#### g. Sarana Pendidikan MTs GUPPI 02 Untoro

##### 1) Buku Tematik (Kurikulum 2013)

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran MTS GUPPI 02 Untoro terdapat beberapa buku pembelajaran untuk memudahkan siswanya dalam proses belajar.

**Tabel.5**  
**Buku Tematik (Kurikulum 2013) MTs GUPPI 02 Untoro**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Buku	Ket
1	VII	36	20	
2	VII	19	20	

3	IX	42	20	
---	----	----	----	--

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 03 Januari 2017

## 2) Prasarana Pendidikan

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar dan administrasi madrasah maka MTS GUPPI 02 Untoro terdapat prasarana untuk memudahkan terselenggaranya administrasi madrasah.

**Tabel.6**  
**Prasarana MTs GUPPI 02 Untoro**

No	Nama	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1.	Computer	2	1	1	-
2.	Printer	1	1	-	-
3.	Televise	-	-	-	-
4.	Laptop	1	1	-	-
5.	LCD	-	-	-	-
6.	Tape Recorder	1	-	1	-
7.	CD/DVD	-	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 03 Januari 2017

## 3) Alat Peraga Pembelajaran

Di MTS GUPPI 02 Untoro terdapat beberapa alat peraga pembelajaran untuk memudahkan siswanya dalam proses belajar atau pada saat praktek.

**Tabel.7**  
**Alat Pembelajaran MTs GUPPI 02 Untoro**

No	Nama	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1.	PAI	1	√	-	-
2.	PKN	-	-	-	-
3.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-
4.	Matematika	3	√	-	-
5.	IPA	3	√	-	-
6.	IPS	3	√	1	-

7.	Penjaskes	4	√	-	-
8.	SBK	1	-	-	-
9.	Bahasa Lampung	-	-	-	-
10.	Bahasa Inggris	-	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 01 Agustus 2016

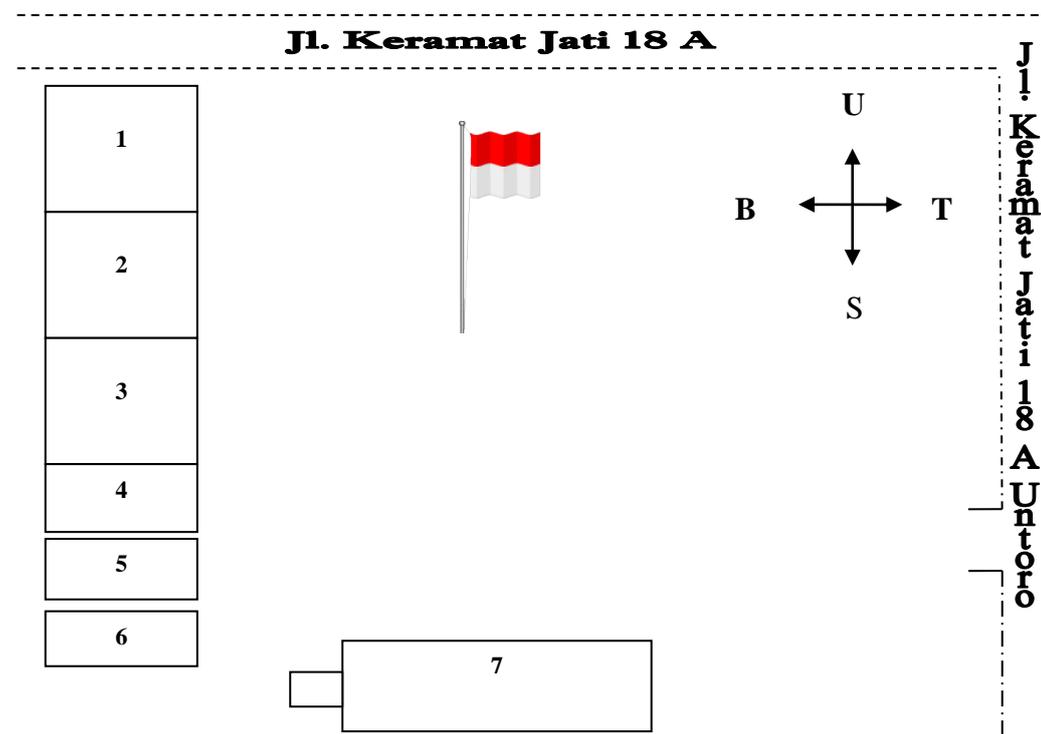
Alat pembelajaran inilah yang membantu setiap siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat alat-alat lain yang memadai dalam proses pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu bagi siswa siswi MTS GUPPI 02 Untoro.

Dari keadaan sarana dan prasarana ini MTS GUPPI 02 Untoro diharapkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam kuantitas dan kualitas siswa, dengan demikian agar siswa menggunakan fasilitas yang ada untuk membuka wawasan tentang proses pembelajaran itu sendiri.

#### h. Denah Lokasi MTs GUPPI 02 Untoro

Denah merupakan gambaran letak suatu daerah atau tempat. Adapun denah MTs GUPPI 02 Untoro sebagai berikut:

#### Denah Lokasi MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah



Keterangan :

- 1 = Ruang Kelas IX
- 2 = Ruang Kelas VIII
- 3 = Ruang Kelas VII
- 4 = Ruang Perpustakaan
- 5 = Kantor
- 6 = WC Murid
- 7 = Mushola

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit. Data aktivitas peserta didik diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data prestasi belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir pelajaran.

### **a. Pelaksanaan siklus 1**

#### **1) Pertemuan 1**

##### **a) Perencanaan**

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengertian tamak, menghindari sikap dan perilaku tamak, akibat dari tamak.

- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.
- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### **b) Pelaksanaan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 3 maret 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik mengamati cerita tentang kisah Qarun, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap

kelompok mendapatkan sub materi diantaranya pengertian tamak, menghindari sikap dan perilaku tamak, akibat dari tamak, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpacar dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka dapat melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### c) **Observasi**

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) **Prestasi belajar peserta didik**

**Tabel. 8**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus I Pertemuan 1**

No	Komponen Analisi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	6 Orang	33,3%

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
2	Belum Tuntas	12 Orang	66,7%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 33,3% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 66,7%.

## 2) Observasi Pendidik

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 9**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan 1**

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1	Ketrampilan membuka pelajaran	14
2	Penguasaan model/metode	10
3	Penerapan model jigsaw	21
4	Karakteristik pribadi guru	16
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>
<b>Presentasi</b>		<b>64%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh 64%.

### 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 10**  
**Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	14	11	10	10	11	10	12	7	16	101
2	Bintang Maha Putra	16	9	9	11	9	9	13	6	14	96
3	Fajri Rahmadanu	13	10	11	9	10	8	12	5	13	91
4	Fani Utami Ningsih	14	9	9	10	9	10	10	6	14	91
5	Firmansyah Putra	12	10	10	9	8	8	11	7	12	87
6	Fitri Erga Sari	10	9	9	10	10	9	13	6	11	87
7	Lilik Suryani	11	11	9	8	9	10	11	7	12	88
8	Nasrudin Yusuf	12	9	10	9	8	11	12	7	12	90
9	Rian Rasyid Utomo	10	8	9	8	10	9	14	7	11	86
10	Riyo Saragi	14	10	9	10	8	10	10	6	13	90
11	Sukesi	12	9	8	8	9	9	13	6	12	86
12	Tsalas Stiowati	11	10	10	9	8	10	11	6	11	86
13	Wahyu Priono	13	11	10	10	9	8	10	5	12	88
14	Yudistira	11	10	9	9	9	9	12	6	11	87
15	Yosi Putra Pratama	10	9	11	8	8	8	14	6	10	84
16	Lutfiana Ayu H	12	8	9	10	10	10	12	5	12	88
17	Muhammad Zaki H	13	9	10	8	8	9	15	7	13	92
18	Mei Liya S	12	10	8	9	9	10	14	6	12	90
<b>Jumlah Total</b>		<b>220</b>	<b>172</b>	<b>170</b>	<b>165</b>	<b>162</b>	<b>167</b>	<b>219</b>	<b>116</b>	<b>221</b>	<b>179,1</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,1</b>	<b>3,2</b>	<b>3,1</b>	<b>3,1</b>	<b>3</b>	<b>3,1</b>	<b>3,1</b>	<b>3,2</b>	<b>3,1</b>	<b>3,1</b>
<b>Presentase</b>		<b>61%</b>	<b>64%</b>	<b>63%</b>	<b>61%</b>	<b>60%</b>	<b>62%</b>	<b>61%</b>	<b>64%</b>	<b>61%</b>	<b>62%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar

2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 61%, interaksi siswa dengan guru 64%, interaksi siswa dengan siswa 63%, kerja kelompok 61%, aktivitas dalam kelompok 60%, sikap dalam pengamatan 62%, eksplorasi 61%, assosiasi 64%, dan mengkomunikasikan 61%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 3,1, jadi pada pertemuan 1 siklus 1 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- Siswa kurang bekerja sama dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi.
- Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat ke kelompok asal.

Berdasarkan refleksi pertemuan I, tindakan yang dilakukan pada pertemuan II yaitu:

- Guru harus lebih memperhatikan kondisi kelas dan siswa.
- Untuk mengatasi siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya, siswa dilatih untuk mendapatkan giliran berdiskusi perkelompoknya dan diberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi.
- Guru dapat memberikan nilai tambahan atau bisa semacam penghargaan kepada siswa yang aktif dan dapat mengerjakan tugas dengan penuh semangat.

## 2) **Pertemuan II**

### a) **Perencanaan**

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Asbabun Nuzul surat Al-Humazah, Asbabun Nuzul At-Takasur, isi kandungan surat Al-Humazah.
- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.
- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

**b) Pelaksanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 maret 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik memahami surat Al-Humazah dan At-Takasur, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya Asbabun Nuzul surat Al-Humazah, Asbabun Nuzul At-Takasur, isi kandungan surat Al-Humazah, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpencah dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok

ahli. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### c) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Prestasi belajar peserta didik

**Tabel.11**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus I Pertemuan 2**

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	8 Orang	44,4%
2	belum Tuntas	10 Orang	55,6%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada Siklus I pertemuan 2 berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 44,4% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 55,6%.

## 2) Observasi Pendidik

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.12**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan 2**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>NILAI</b>
1	Ketrampilan membuka pelajaran	15
2	Penguasaan model/metode	11
3	Penerapan model jigsaw	21
4	Karakteristik pribadi guru	17
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>
<b>Presentasi</b>		<b>67%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 2 memperoleh 68%.

## 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.13**  
**Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	15	12	11	11	12	11	13	7	16	108
2	Bintang Maha Putra	16	10	10	12	10	10	14	7	15	104
3	Fajri Rahmadanu	14	10	11	10	11	9	13	6	14	98
4	Fani Utami Ningsih	15	9	10	11	10	10	11	6	14	96
5	Firmansyah Putra	13	11	11	10	9	9	12	7	13	95
6	Fitri Erga Sari	11	10	10	10	10	11	13	6	12	93
7	Lilik Suryani	12	11	9	9	10	12	12	7	12	94
8	Nasrudin Yusuf	12	10	10	10	9	10	13	7	13	94
9	Rian Rasyid Utomo	11	9	10	9	10	11	14	8	12	94
10	Riyo Saragi	14	11	10	10	9	10	11	6	13	94
11	Sukesi	12	10	9	9	9	10	13	6	12	90
12	Tsalas Stiowati	11	10	10	9	9	9	11	6	11	86
13	Wahyu Priono	13	11	11	10	10	9	13	6	13	96
14	Yudistira	11	10	10	10	10	10	14	7	12	94
15	Yosi Putra Pratama	10	11	11	9	9	10	13	7	11	91
16	Lutfiana Ayu H	13	9	10	10	11	9	15	6	12	95
17	Muhammad Zaki H	12	10	9	9	10	10	14	7	13	94
18	Mei Liya S	13	10	10	10	11	11	15	7	12	99
<b>Jumlah Total</b>		<b>228</b>	<b>184</b>	<b>182</b>	<b>178</b>	<b>179</b>	<b>181</b>	<b>234</b>	<b>119</b>	<b>230</b>	<b>190,6</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,2</b>	<b>3,4</b>	<b>3,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>
<b>Presentase</b>		<b>63%</b>	<b>68%</b>	<b>67%</b>	<b>66%</b>	<b>66%</b>	<b>67%</b>	<b>65%</b>	<b>66%</b>	<b>64%</b>	<b>66%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom

setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 63%, interaksi siswa dengan guru 68%, interaksi siswa dengan siswa 67%, kerjasama kelompok 66%, aktivitas dalam kelompok 66%, sikap dalam pengamatan 67%, eksplorasi 65%, assosiasi 66%, dan mengkomunikasikan 64%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 3,3, jadi pada pertemuan 2 siklus 1 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Peserta didik belum sepenuhnya fokus mencari informasi dari berbagai sumber pembelajaran tentang materi yang sedang dipelajari.
- Peserta didik masih enggan mengajukan pertanyaan.
- Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat berdiskusi bersama kelompoknya dan pendidik kurang memotivasi peserta didik tentang pentingnya dalam kerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan refleksi pertemuan kedua, tindakan yang dilakukan pada pertemuan 3 yaitu:

- Pendidik sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.
- Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik agar terbiasa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya.

### 3) Pertemuan III

#### a) Perencanaan

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah isi kandungan Q.S At-Takasur, sikap yang sesuai dengan isi kandungan Al-Humazah, sikap yang sesuai dengan isi kandungan At-Takasur.
- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.
- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### b) Pelaksanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 maret 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik kembali memahi cerita tentang qarun, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya isi kandungan Q.S At-Takasur, sikap yang sesuai dengan isi kandungan Al-Humazah, sikap yang sesuai dengan isi kandungan At-Takasur, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpencar dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka dapat melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli.

Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

**c) Observasi**

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

**1) Prestasi belajar peserta didik**

**Tabel.14**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus I Pertemuan 3**

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10 Orang	55,6%
2	Belum Tuntas	8 Orang	44,4%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada Siklus I pertemuan 3 berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 55,6% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 8 orang dengan persentase 44,6%.

## 2) Observasi Pendidik

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-qur'an hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.15**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan 3**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>NILAI</b>
1	Ketrampilan membuka pelajaran	15
2	Penguasaan model/metode	11
3	Penerapan model jigsaw	22
4	Karakteristik pribadi guru	18
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>
<b>Presentasi</b>		<b>69%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 3 memperoleh 71%.

## 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 3 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.16**  
**Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus 1 Pertemuan 3**

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	16	12	12	11	12	12	14	8	16	113
2	Bintang Maha Putra	16	11	11	12	10	11	15	7	15	108
3	Fajri Rahmadanu	15	12	12	11	12	10	14	6	15	107
4	Fani Utami Ningsih	16	10	11	12	11	11	12	7	14	104
5	Firmansyah Putra	14	12	11	10	10	10	13	7	14	101
6	Fitri Erga Sari	12	11	10	11	11	11	14	6	13	99
7	Lilik Suryani	13	12	10	10	10	12	12	7	14	100
8	Nasrudin Yusuf	13	10	11	11	11	11	13	7	13	100
9	Rian Rasyid Utomo	12	10	11	10	10	12	14	8	13	100
10	Riyo Saragi	15	11	10	11	9	10	12	7	12	97
11	Sukesi	13	10	10	9	10	11	13	6	13	95
12	Tsalas Stiowati	12	11	12	10	11	10	12	6	12	96
13	Wahyu Priono	13	12	12	11	10	9	13	7	12	99
14	Yudistira	11	10	11	10	10	10	14	8	13	97
15	Yosi Putra Pratama	12	11	10	10	12	11	14	7	14	101
16	Lutfiana Ayu H	13	10	11	11	10	9	15	7	12	98
17	Muhammad Zaki H	12	11	10	10	12	10	14	8	12	99
18	Mei Liya S	14	11	11	12	11	11	15	7	13	105
<b>Jumlah Total</b>		<b>242</b>	<b>197</b>	<b>196</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>191</b>	<b>243</b>	<b>126</b>	<b>240</b>	<b>202,1</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,4</b>	<b>3,6</b>	<b>3,6</b>	<b>3,6</b>	<b>3,6</b>	<b>3,5</b>	<b>3,4</b>	<b>3,5</b>	<b>3,3</b>	<b>3,5</b>
<b>Presentase</b>		<b>67%</b>	<b>73%</b>	<b>73%</b>	<b>71%</b>	<b>71%</b>	<b>71%</b>	<b>67%</b>	<b>70%</b>	<b>67%</b>	<b>70%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 3 siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom

setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 67%, interaksi siswa dengan guru 73%, interaksi siswa dengan siswa 73%, kerjasama kelompok 71%, aktivitas dalam kelompok 71%, sikap dalam pengamatan 71%, eksplorasi 67%, assosiasi 70%, dan mengkomunikasikan 67%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 3,5, jadi pada pertemuan 3 siklus 1 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan ketigasilklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Pendidik kurang mampu membagi waktu, sehingga waktu tidak digunakan seefisien mungkin.
- Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan pendidik.

Berdasarkan refleksi pertemuan 3, tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus 2 yaitu:

- Peserta didik menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin agar semua tahap – tahap pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

- Memberikan penghargaan dan memotivasi kepada peserta didik untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.

#### 4) Rekapitulasi Siklus I (Pertemuan 1, 2, 3)

##### a) Analisis Data Observasi Pendidik Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

**Tabel.17**  
**Data Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I**  
**Pertemuan I, II dan III**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Keterampilan membuka pelajaran	14	15	15	14,7
2	Penguasaan metode/model	10	11	11	10,7
3	Penerapan model jigsaw	21	21	22	21,3
4	Karakteristik pribadi guru	16	17	18	17
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>64</b>	<b>66</b>	<b>63,7</b>
<b>Presentase</b>		<b>64%</b>	<b>67%</b>	<b>69%</b>	<b>67%</b>

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 64% kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 67% sedangkan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase rata-rata sebesar 69%. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan I, II dan III memperoleh persentase rata-rata sebesar 67%.

### b) **Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I**

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu:

**Tabel.18**  
**Peresentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I**  
**Pertemuan 1, 2, dan 3**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Antusias dalam belajar	61%	63%	67%	64%
2	Interaksi siswa dengan guru	64%	68%	73%	68%
3	Interaksi siswa dengan siswa	63%	67%	73%	68%
4	Kerjasama kelompok	61%	66%	71%	66%
5	Aktifitas dalam kelompok	60%	66%	71%	66%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	62%	67%	71%	67%
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	61%	65%	67%	64%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	64%	66%	70%	67%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	61%	64%	67%	64%
<b>Jumlah</b>		<b>557%</b>	<b>592%</b>	<b>630%</b>	<b>594%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62%</b>	<b>66%</b>	<b>70%</b>	<b>66%</b>

Rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai pertemuan 3. Aktivitas pada pertemuan I mencapai rata – rata 62%, pertemuan 2 mencapai rata-rata 66% dan pada pertemuan 3 sebesar 70%. Sehingga

dari pertemuan I sampai pertemuan III, mengalami peningkatan dengan rata – rata aktivitas 66%.

### c) Prestasi Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.19**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus I**

No	Pertemuan	Komponen analisis	
		Tuntas	Belum tuntas
1	Pertemuan 1	33,3%	66,7%
2	Pertemuan 2	44,4%	55,6%
3	Pertemuan 3	55,6%	44,4%
<b>Jumlah</b>		<b>133,3%</b>	<b>166,7%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>44,4%</b>	<b>55,6%</b>

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada pertemuan 1 sebesar 33,3%, sedangkan belum tuntas belajar sebesar 66,7%, pada pertemuan 2 44,4% tuntas belajar, sedangkan belum tuntas belajar 55,6%, dan pada pertemuan 3 yang tuntas belajar 55,6%, sedangkan belum tuntas belajar 44,4%. Jadi yang termasuk dalam kategori tuntas belajar pada siklus 1 rata-rata presentase sebesar 44,4%, dan 55,6% belum tuntas belajar.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

### **1) Pertemuan 1**

#### **a) Perencanaan**

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan pengertian hidup seimbang, terbiasa berperilaku seimbang, dampak positif perilaku seimbang.
- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.
- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### **b) Pelaksanaan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 maret 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik mengamati contoh kisah Sayidina Umar Bin Khottob ra, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik , ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya menjelaskan pengertian hidup seimbang, terbiasa berperilaku seimbang, dampak positif perilaku seimbang, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpacar dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka dapat melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik

memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### c) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Prestasi belajar peserta didik

**Tabel.20**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus II Pertemuan 1**

No	Komponen Analisi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12 Orang	66,7%
2	Belum Tuntas	6 Orang	33,3%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 66,7% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 33,3%.

#### 2) Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.21**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Ketrampilan membuka pelajaran	16
2	Penguasaan model/metode	12
3	Penerapan model jigsaw	25
4	Karakteristik pribadi guru	18
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>
<b>Presentasi</b>		<b>75%</b>

### 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.22**  
**Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	17	13	13	12	12	13	15	8	17	120
2	Bintang Maha Putra	16	12	12	13	11	12	15	7	15	113
3	Fajri Rahmadanu	15	13	13	12	13	11	14	6	16	113
4	Fani Utami Ningsih	16	11	12	12	12	12	13	7	15	110
5	Firmansyah Putra	15	12	12	11	11	11	14	8	14	108
6	Fitri Erga Sari	13	11	11	12	12	12	15	6	14	106
7	Lilik Suryani	14	12	11	11	10	12	13	7	15	105
8	Nasrudin Yusuf	13	11	12	12	12	12	13	7	14	106
9	Rian Rasyid Utomo	14	10	12	11	11	11	15	8	13	105
10	Riyo Saragi	15	12	11	12	10	12	13	7	13	105
11	Sukesi	14	10	11	10	11	11	14	6	14	101
12	Tsalas Stiowati	13	12	12	10	12	10	13	6	13	101
13	Wahyu Priono	14	13	12	11	11	10	14	7	13	105
14	Yudistira	12	11	13	10	10	12	15	8	14	105

15	Yosi Putra Pratama	13	12	12	11	12	10	15	7	15	107
16	Lutfiana Ayu H	14	10	11	12	11	11	16	7	13	105
17	Muhammad Zaki H	13	11	12	11	12	11	15	8	13	106
18	Mei Liya S	15	12	11	12	11	12	15	8	14	110
<b>Jumlah Total</b>		<b>256</b>	<b>208</b>	<b>213</b>	<b>205</b>	<b>194</b>	<b>205</b>	<b>257</b>	<b>128</b>	<b>245</b>	<b>212,3</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,5</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>	<b>3,8</b>	<b>3,6</b>	<b>3,8</b>	<b>3,6</b>	<b>3,6</b>	<b>3,4</b>	<b>3,7</b>
<b>Presentase</b>		<b>71%</b>	<b>77%</b>	<b>79%</b>	<b>76%</b>	<b>72%</b>	<b>76%</b>	<b>71%</b>	<b>71%</b>	<b>68%</b>	<b>73%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I siklus II dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 71%, interaksi siswa dengan guru 77%, interaksi siswa dengan siswa 79%, kerja kelompok 76%, aktivitas dalam kelompok 72%, sikap dalam pengamatan 76%, eksplorasi 71%, assosiasi 71%, dan mengkomunikasikan 68%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 3,7, jadi pada pertemuan 1 siklus 2 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama siklus 2 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Pendidik kurang mampu membagi waktu, sehingga waktu tidak digunakan seefisien mungkin.
- Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan pendidik.

Berdasarkan refleksi pertemuan I, tindakan yang dilakukan pada pertemuan II siklus 2 yaitu:

- Peserta didik menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin agar semua tahap – tahap pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- Memberikan penghargaan dan memotivasi kepada peserta didik untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.

## 2) Pertemuan II

### a) Perencanaan

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah isi kandungan Hadist riwayat muslim dari abu hurairah, isi kandungan hadist riwayat ibnu asakir dari anas, isi kandungan hadist riwayat al-bukhari.
- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.

- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### **b) Pelaksanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 maret 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik mengamati dan membaca bersama Hadist riwayat muslim dari abu hurairah, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya isi kandungan Hadist riwayat muslim dari abu hurairah, isi kandungan hadist riwayat ibnu asakir dari anas, isi kandungan hadist riwayat al-bukhari, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpencar dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama

untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### c) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Prestasi belajar peserta didik

**Tabel.23**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus II Pertemuan 2**

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	14 Orang	77,8%
2	Belum Tuntas	4 Orang	22,2%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq$  75 yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada Siklus II pertemuan 2 berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar

77,8% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 4 orang dengan persentase 22,2%.

## 2) Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 24**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Ketrampilan membuka pelajaran	16
2	Penguasaan model/metode	12
3	Penerapan model jigsaw	27
4	Karakteristik pribadi guru	20
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>
<b>Presentasi</b>		<b>79%</b>

## 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.25**  
**Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus II Pertemuan 2**

NO	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	17	13	13	12	13	13	16	8	17	122
2	Bintang Maha Putra	17	12	12	13	12	12	15	7	16	116
3	Fajri Rahmadanu	16	13	13	13	13	11	14	6	16	115
4	Fani Utami Ningsih	15	12	12	12	12	13	13	7	15	111
5	Firmansyah Putra	17	12	13	12	12	12	15	7	15	115
6	Fitri Erga Sari	16	11	12	13	13	12	16	6	14	113
7	Lilik Suryani	14	13	11	11	11	13	14	7	16	110
8	Nasrudin Yusuf	15	11	12	12	12	12	13	7	15	109
9	Rian Rasyid Utomo	14	11	13	11	12	11	15	8	14	109
10	Riyo Saragi	15	12	11	12	11	12	14	7	13	107
11	Sukesi	15	11	12	11	12	12	15	6	15	109
12	Tsalas Stiowati	14	12	12	10	13	11	13	7	13	105
13	Wahyu Priono	13	13	13	11	11	10	14	7	14	106
14	Yudistira	14	12	13	10	11	12	16	8	15	111
15	Yosi Putra Pratama	13	12	12	12	13	10	15	7	14	108
16	Lutfiana Ayu H	13	11	11	11	12	12	16	8	14	108
17	Muhammad Zaki H	14	12	12	12	13	11	15	7	15	111
18	Mei Liya S	15	12	12	13	11	12	16	8	15	114
<b>Jumlah Total</b>		<b>267</b>	<b>215</b>	<b>219</b>	<b>211</b>	<b>217</b>	<b>211</b>	<b>265</b>	<b>128</b>	<b>266</b>	<b>222,1</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,7</b>	<b>4</b>	<b>4,1</b>	<b>3,9</b>	<b>4</b>	<b>3,9</b>	<b>3,7</b>	<b>3,6</b>	<b>3,7</b>	<b>3,8</b>
<b>Presentase</b>		<b>74%</b>	<b>80%</b>	<b>81%</b>	<b>78%</b>	<b>80%</b>	<b>78%</b>	<b>74%</b>	<b>71%</b>	<b>74%</b>	<b>77%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan II siklus 2 dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing

point aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 74%, interaksi siswa dengan guru 80%, interaksi siswa dengan siswa 81%, kerjasama kelompok 78%, aktivitas dalam kelompok 80%, sikap dalam pengamatan 78%, eksplorasi 74%, asosiasi 71%, dan mengkomunikasikan 74%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 3,8, jadi pada pertemuan 2 siklus 2 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua siklus 2 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Siswa mulai terbiasa untuk berdiskusi, namun masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru
- Antusias menjawab pertanyaan dari guru sudah mulai membaik, disisi lain masih ada beberapa siswa yang diam saat ditanya oleh guru
- Masih adanya sebagian siswa yang meminta bantuan terhadap teman dalam menyelesaikan soal tes.

Berdasarkan refleksi pertemuan 2 siklus 2, tindakan yang dilakukan pada pertemuan III siklus 2 yaitu:

- Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik agar terbiasa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya.

- Memberikan penghargaan dan memotivasi kepada peserta didik untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.
- Memisahkan siswa yang meminta bantuan temannya

### 3) Pertemuan III

#### a) Perencanaan

- Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterkaitan hadist riwayat muslim dari bukhari dalam kehidupan, keterkaitan hadist riwayat ibnu asakir dari anas dalam kehidupan, keterkaitan hadist riwayat al-bukhari dalam kehidupan.
- Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe jigsaw*.
- Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas prestasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### b) Pelaksanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 7 april 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta

didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh peserta didik mengamati Hadist riwayat Al-Bukhari dari Zubair, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi peserta didik dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya keterkaitan hadist riwayat muslim dari bukhari dalam kehidupan, keterkaitan hadist riwayat ibnu asakir dari anas dalam kehidupan, keterkaitan hadist riwayat al-bukhari dalam kehidupan, selanjutnya masing-masing anggota kelompok berpacar dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Siswa dalam kelompok mencari dan memahami materi yang mereka melalui diskusi, selanjutnya siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### c) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Prestasi belajar peserta didik

**Tabel.26**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus II Pertemuan 3**

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	15 Orang	83,3%
2	Belum Tuntas	3 Orang	16,7%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas peserta didik pada Siklus II pertemuan 3 berjumlah 15 orang dengan persentase sebesar 83,3% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 16,7%.

#### 2) Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik

dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.27**  
**Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan 3**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Ketrampilan membuka pelajaran	18
2	Penguasaan model/metode	12
3	Penerapan model jigsaw	28
4	Karakteristik pribadi guru	22
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>
<b>Presentasi</b>		<b>84%</b>

### 3) Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 3 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel.28**  
**Observasi aktivitas peserta didik**  
**Siklus II Pertemuan3**

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Anisa Usifa Maulida	18	14	13	12	13	13	17	8	17	125
2	Bintang Maha Putra	17	13	12	13	12	12	16	7	16	118
3	Fajri Rahmadanu	17	14	14	13	14	12	15	7	17	123
4	Fani Utami Ningsih	16	13	12	12	12	13	14	8	15	115
5	Firmansyah Putra	17	12	13	13	12	12	15	7	16	117
6	Fitri Erga Sari	16	12	12	13	12	13	17	6	15	116
7	Lilik Suryani	15	13	12	12	12	14	15	7	16	116
8	Nasrudin Yusuf	16	12	13	13	13	13	14	7	15	116
9	Rian Rasyid Utomo	14	11	13	12	12	12	16	8	15	113
10	Riyo Saragi	15	12	11	12	12	12	15	7	14	110
11	Sukesi	14	13	12	11	12	13	15	6	15	111

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
12	Tsalas Stiowati	13	12	12	11	13	12	14	8	14	109
13	Wahyu Priono	15	12	13	12	12	11	15	7	15	112
14	Yudistira	14	13	14	11	11	12	17	8	15	115
15	Yosi Putra Pratama	13	13	12	12	13	11	15	7	16	112
16	Lutfiana Ayu H	14	12	11	11	12	12	16	7	15	110
17	Muhammad Zaki H	14	12	12	12	13	12	15	8	15	113
18	Mei Liya S	16	13	12	13	12	12	17	8	16	119
<b>Jumlah Total</b>		<b>274</b>	<b>226</b>	<b>223</b>	<b>218</b>	<b>222</b>	<b>221</b>	<b>278</b>	<b>131</b>	<b>277</b>	<b>230</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>3,8</b>	<b>4,2</b>	<b>4,1</b>	<b>4</b>	<b>4,1</b>	<b>4,1</b>	<b>3,9</b>	<b>3,6</b>	<b>3,8</b>	<b>4</b>
<b>Presentase</b>		<b>76%</b>	<b>84%</b>	<b>83%</b>	<b>81%</b>	<b>82%</b>	<b>82%</b>	<b>78%</b>	<b>73%</b>	<b>77%</b>	<b>80%</b>

Keterangan Aktivitas Peserta Didik :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 76%, interaksi siswa dengan guru 84%, interaksi siswa dengan siswa 83%, kerjasama kelompok 81%, aktivitas dalam kelompok 82%, sikap dalam pengamatan 82%, eksplorasi 78%, assosiasi 73%, dan mengkomunikasikan 77%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata peserta didik 4, jadi pada pertemuan 3 siklus 3 ini baik.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian siklus II diketahui bahwa dengan penggunaan model pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- Siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik lebih berantusias belajar bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat memahami materi secara keseluruhan.
- Siswa menjadi lebih mengerti tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas maupun kegiatan yang lain
- Siswa tidak merasa malu untuk bertanya atau bertanya atau mengungkapkan pendapat kepada guru atau temanya.
- Siswa menjadi lebih mengerti bahwa belajar adalah bukan menghafal isi materi pelajaran, tetapi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### **4) Rekapitulasi siklus 2 (pertemuan 1, 2, 3)**

##### **a) Analisis Data Observasi Pendidik Siklus II**

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

**Tabel.29**  
**Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II**  
**Pertemuan I, II dan III**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Keterampilan membuka pelajaran	16	16	18	16,7
2	Penguasaan metode/model	12	12	12	12
3	Penerapan model jigsaw	25	27	28	26,6
4	Karakteristik pribadi guru	18	20	22	20
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>75,3</b>
<b>Presentase</b>		<b>75%</b>	<b>79%</b>	<b>84%</b>	<b>79%</b>

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 75% kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 79% sedangkan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase rata-rata sebesar 84%. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan I, II dan III memperoleh persentase rata-rata sebesar 79%.

**b) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II**

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II yaitu:

**Tabel.30**  
**Peresentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II**  
**Pertemuan 1, 2, dan 3**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Antusias dalam belajar	71%	74%	76%	74%
2	Interaksi siswa dengan guru	77%	80%	84%	80%
3	Interaksi siswa dengan siswa	79%	81%	83%	81%

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
4	Kerjasama kelompok	76%	78%	81%	78%
5	Aktivitas dalam kelompok	72%	80%	82%	78%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	76%	78%	82%	79%
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	71%	74%	78%	74%
8	Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	71%	71%	73%	72%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	68%	74%	77%	73%
<b>Jumlah</b>		<b>661%</b>	<b>690%</b>	<b>716%</b>	<b>689%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73%</b>	<b>77%</b>	<b>80%</b>	<b>77%</b>

Rata – rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai pertemuan III. Aktivitas pada pertemuan I mencapai rata – rata 73%, pertemuan II mencapai rata-rata 77% dan pada pertemuan III sebesar 80%. Sehingga dari pertemuan I sampai pertemuan III, mengalami peningkatan dengan rata – rata aktivitas 77%.

### c) Prestasi belajar

Penilaian prestasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel.31**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus II**

No	Pertemuan	Komponen analisis	
		Tuntas	Belum tuntas
1	Pertemuan1	66,7%	33,3%

2	Pertemuan2	77,8%	22,2%
3	Pertemuan3	83,3%	16,7%
<b>Jumlah</b>		<b>227,8%</b>	<b>83,5%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76%</b>	<b>24%</b>

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk kategori tuntas belajar peserta didik pada pertemuan 1 sebesar 66,7%, sedangkan belum tuntas belajar sebesar 33,3%, pada pertemuan 2 77,8% tuntas belajar, sedangkan belum tuntas belajar 22,2%, dan pada pertemuan 3 yang tuntas belajar 83,3%, sedangkan belum tuntas belajar 16,7%. Jadi yang termasuk dalam kategori tuntas belajar pada siklus 1 rata-rata presentase sebesar 76%, dan 24% belum tuntas belajar.

### c. Rekapitulasi siklus 1 dan 2

#### 1) Kegiatan Pendidik Dalam Pembelajaran

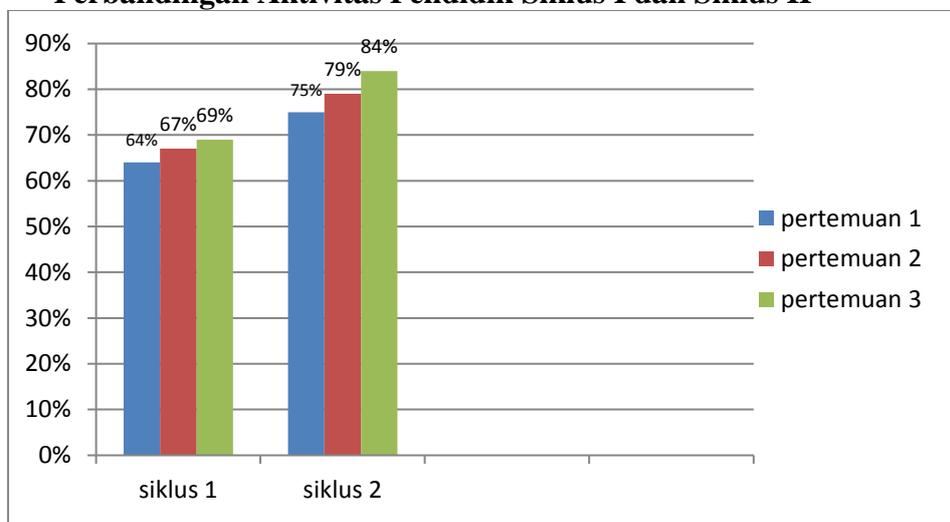
Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.32**  
**Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran**  
**siklus I dan II**

	<b>Pert.1</b>	<b>Pert.2</b>	<b>Pert.3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Siklus 1</b>	64%	67%	69%	200%	67%
<b>Siklus 2</b>	75%	79%	84%	238%	79%

Berdasarkan data di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar.2**  
**Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* oleh pendidik siklus I memperoleh persentase rata-rata 67%, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 79%.

## 2) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

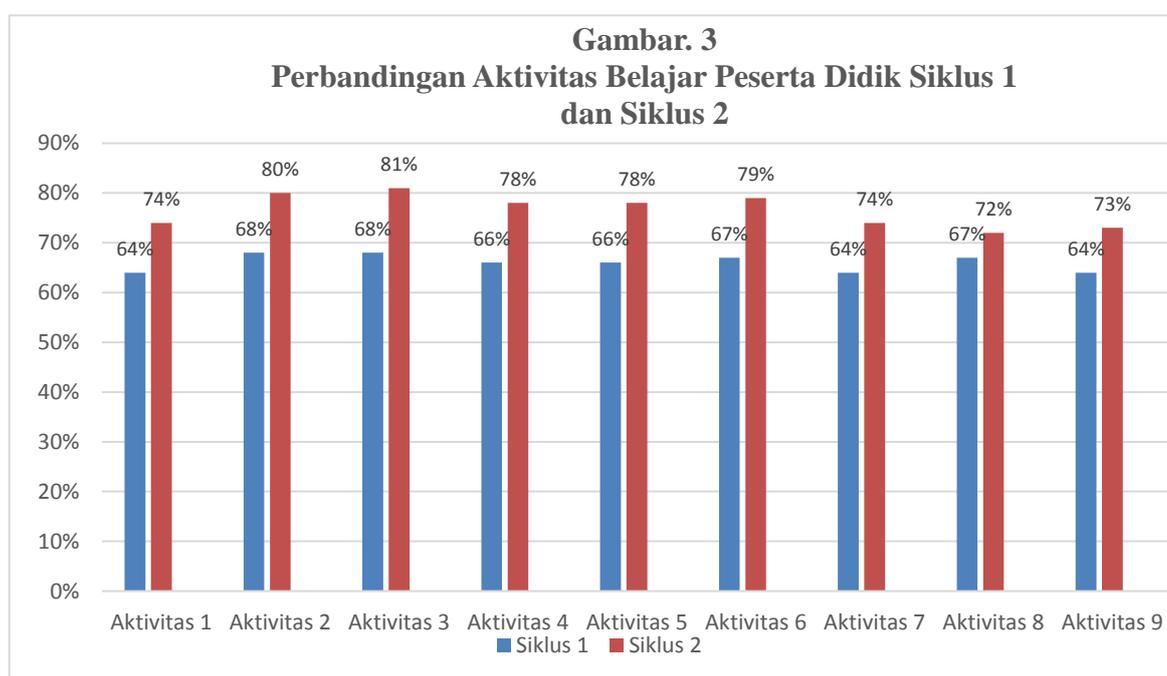
Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel.33**  
**Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**  
**Pertemuan 1, 2 dan 3**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		1	2		
1	Antusias dalam belajar	64%	74%	69%	10%
2	Interaksi siswa dengan guru	68%	80%	74%	12%
3	Interaksi siswa dengan siswa	68%	81%	74,5%	13%
4	Kerjasama kelompok	66%	78%	72%	12%
5	Aktifitas dalam kelompok	66%	78%	72%	12%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	67%	79%	73%	12%

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		1	2		
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	64%	74%	69%	10%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	67%	72%	69,5%	5%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	64%	73%	68,%	9%

Berdasarkan tabel tersebut, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :



Secara visual dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian aktivitas

belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

a. Antusias dalam Belajar

Berdasarkan tabel aktivitas peserta didik, antusias mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai 64%, sedangkan pada siklus II mencapai 74%. Peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 10%.

b. Interaksi Siswa dengan Guru

Aktivitas interaksi siswa dengan guru pada siklus I mencapai 68% dan pada siklus II sebesar 80%. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 12%.

c. Interaksi Siswa dengan Siswa

Aktivitas interaksi siswa dengan siswa pada siklus I mencapai 68% dan pada siklus II sebesar 81%. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 13%.

d. Kerjasama Kelompok

Pada aktivitas kerjasama kelompok dalam diskusi pada siklus I mencapai 66% dan pada siklus II sebesar 78%. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 12%.

e. Aktivitas dalam Kelompok

Aktivitas dalam kelompok pada siklus I mencapai 66% dan pada siklus II sebesar 78%. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 12%.

- f. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)

Aktivitas sikap dalam pengamatan pada siklus I mencapai 67% dan pada siklus II sebesar 79%. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar 12%.

- g. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)

Aktivitas eksplorasi pada siklus I mencapai 64% dan pada siklus II sebesar 74%. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar 10%.

- h. Asosiasi (Menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan masalah, memecahkan masalah)

Aktivitas asosiasi pada siklus I mencapai 67% dan pada siklus II sebesar 72%. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar 5%.

- i. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Aktivitas mengkomunikasikan pada siklus I mencapai 64% dan pada siklus II sebesar 73%. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar 9%.

### 3) Prestasi Belajar Peserta didik Siklus I dan II

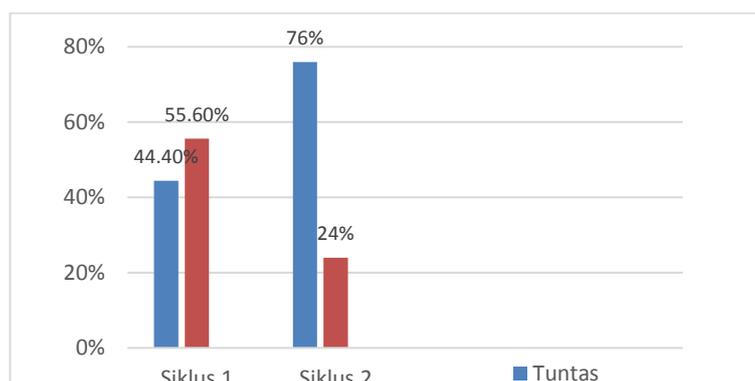
Prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *jig saw* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel.

**Tabel.34**  
**Ketuntasan Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas $\geq 75$	44,4%	76%	31,6% Meningkat
2	Belum Tuntas $< 75$	55,6%	24%	31,6% Menurun

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar.4**  
**Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan grafik perbandingan prestasi belajar yang tuntas pada siklus I adalah 44,4% dan yang belum tuntas sebesar 55,6%. prestasi belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu  $< 75$ , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) yaitu  $\geq 75$ . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, prestasi belajar yang tuntas pada siklus II adalah 76% dan yang belum tuntas sebesar 24%. Maka target hasil belajar yang tercapai yaitu minimal 75%.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro. Karena “model pembelajaran tipe *jigsaw* ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya”.<sup>35</sup> Dengan begitu peserta didik menjadi mandiri dalam proses pembelajaran. Namun pada siklus I prestasi belajar peserta didik belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya peserta didik yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I prestasi belajar peserta didik yaitu 44,4%. Sedangkan pada siklus II prestasi belajar peserta didik 76%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum prestasi belajar peserta didik meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan prestasi belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena beberapa hal berikut:

---

<sup>35</sup> Anita Lie. *Cooperative Learnig*. (Jakarta: Gresindo, 2008), h. 311

1. Model pembelajaran *jigsaw* ini memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Model pembelajaran *jigsaw* akan mendorong peserta didik belajar yang aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadist dapat menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran "tipe *jigsaw* ini ada empat unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individu; (4) keterampilan menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan".<sup>36</sup> Maka dikemukakan bahwa penerapan model *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas VIII MTs GUPPI 02 Untoro. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>36</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (jakarta timur: bumi aksara, 2009), h.190

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan metode pembelajaran tipe *jig saw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 44,4% dan pada siklus II sebesar 76%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31,6% artinya prestasi belajar peserta didik yang memenuhi  $KKM \geq 75$  mencapai 76% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pendidik diharapkan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* ketika melaksanakan pembelajaran al-qur'an hadist di kelas, karena dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* dapat membantu pendidik meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Peserta didik diharapkan dapat lebih memperhatikan pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan aktivitas serta prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Anita Lie. *Cooperative Learnig*. (Jakarta: Gresindo, 2008)
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Airlangga University Press,2011), Cet,Ke-1
- Fudyantara, *Evaluasi Prestasi Belajar*,(Jakarta; Gunung Agung, 2000)
- Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung;Alfa Beta, 2014)
- Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), cet 7
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (jakarta timur: bumi aksara, 2009)
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran.*,(Jogjakarta,AR-RUZZ MEDIA)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet 12,
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003 )

\_\_\_\_\_, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet 5

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi RevisiVI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)